

Pelatihan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Achmad Wicaksono^{1*}, A Falaqil Isbakhi², Didik Junaidi², Erlyna Tri Rohmiatun¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu masyarakat setempat dengan mengajarkan UMKM di Warga Wedoro RT 09 RW 09 Kecamatan Waru tentang pentingnya pencatatan yang akurat untuk pertumbuhan dan manajemen perusahaan serta dengan memperkenalkan mereka pada aplikasi Buku Warung. Pendekatan pelatihan bagi UMKM beragam, mulai dari survei, penjangkauan langsung, hingga pelatihan interaktif. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa banyak UMKM masih belum menyimpan atau mencatat transaksi keuangan, dan bahkan di antara mereka yang sudah melakukannya, banyak yang masih belum mengurutkan pembukuan secara sistematis, terutama dalam hal pencatatan pembelian dan penjualan. Melalui kegiatan sosialisasi aplikasi Buku Warung, pemilik usaha dapat mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara menggunakan aplikasi ini. Dengan demikian, diharapkan pemilik UMKM dapat mulai menggunakan aplikasi ini melalui perangkat Android yang dimilikinya.

Kata kunci

Buku Warung; Pembukuan Digital; UMKM Wedoro

Abstract

The purpose of this training is to contribute to the community by increasing the understanding of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) about the importance of recording or bookkeeping in managing and developing businesses, as well as introducing the Buku Warung application to MSME players in Wedoro Residents RT 09 RW 09 Waru District. The methods used in the training include surveys, direct socialization, and interactive training for MSME business actors. The results of community service show that some MSMEs have not done much recording or bookkeeping, and most of those that have done it are still not systematically arranged, especially in separating sales and purchase records. Through the socialization of the Buku Warung application, business owners can gain deeper knowledge and insight into how to use this application. Thus, it is expected that MSME owners can start using this application through their Android devices.

Keywords

Buku Warung; Digital Bookkeeping; Wedoro MSME

Korespondensi
Achmad Wicaksono
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan sebagian besar karyawan negara ini bekerja untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Meski begitu, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk dalam hal pembukuan. Pembukuan yang terstruktur dan akurat sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha, namun banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Asniwati & Rahman, 2017).

Salah satu kendala utama yang dialami UMKM dalam melakukan pembukuan adalah rendahnya literasi keuangan dan digital. Banyak pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi digital, sehingga mereka cenderung mempertahankan cara-cara pencatatan tradisional yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien (Suryani & Iskandar, 2019). Kondisi ini mengakibatkan kesulitan dalam memantau kinerja keuangan, mengelola arus kas, dan menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan untuk memperoleh pendanaan atau bermitra dengan pihak eksternal (Supriyanto, 2018).

Kurangnya pembukuan yang baik dapat menimbulkan berbagai masalah bagi UMKM, seperti sulitnya mengidentifikasi sumber kerugian, ketidakmampuan untuk mengukur profitabilitas, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, tanpa laporan keuangan yang jelas, UMKM akan sulit memperoleh akses pendanaan dari institusi keuangan, yang pada gilirannya membatasi pertumbuhan usaha mereka (Murniati & Yulianti, 2021). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pelatihan yang fokus pada digitalisasi pembukuan bagi pelaku UMKM, dengan memanfaatkan aplikasi Buku Warung. Aplikasi tersebut menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk pencatatan keuangan secara digital, termasuk pencatatan transaksi, manajemen piutang, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Pelatihan ini akan dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan interaktif, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta kemampuan teknis pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi ini (Mulyani et al., 2021).

Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengenai pentingnya melakukan pencatatan dan akuntansi dalam pengelolaan dan pengembangan usaha serta penerapan aplikasi Buku Warung kepada pelaku UMKM di Warga Wedoro RT 09 RW 09 Kecamatan Waru. Pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM Wedoro RT 09 RW 09 Kecamatan Waru dapat memanfaatkan Buku Warung untuk mencatat dan mengelola keuangan secara lebih efisien dan akurat.

Metode

Pelatihan program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan secara khusus pada tanggal 10 Agustus 2024, dimulai pukul 10:00 – 11:30 WIB di balai RT 09 perumahan rewwin. Metode yang digunakan adalah tatap muka dan praktik langsung, dengan narasumber yang berkompeten, yaitu bapak Ahmad Wicaksono S. Ak., M.Ak. Program ini ditujukan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Warga Wedoro RT : 09 RW : 09 Kecamatan Waru. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Wedoro diperkenalkan dengan Aplikasi Buku Warung melalui tiga tahap yang meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Langkah pertama dalam proses sosialisasi adalah mengenal aplikasi Buku Warung.
2. Pada tahap ini, Anda akan belajar cara menggunakan aplikasi Buku Warung dengan bantuan mentor. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan mendapatkan mentoring untuk membantu mereka mempelajari cara mengumpulkan dan melaporkan data keuangan secara akurat.
3. Tahap evaluasi melibatkan pemeriksaan seberapa baik materi yang ditawarkan telah dipahami oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

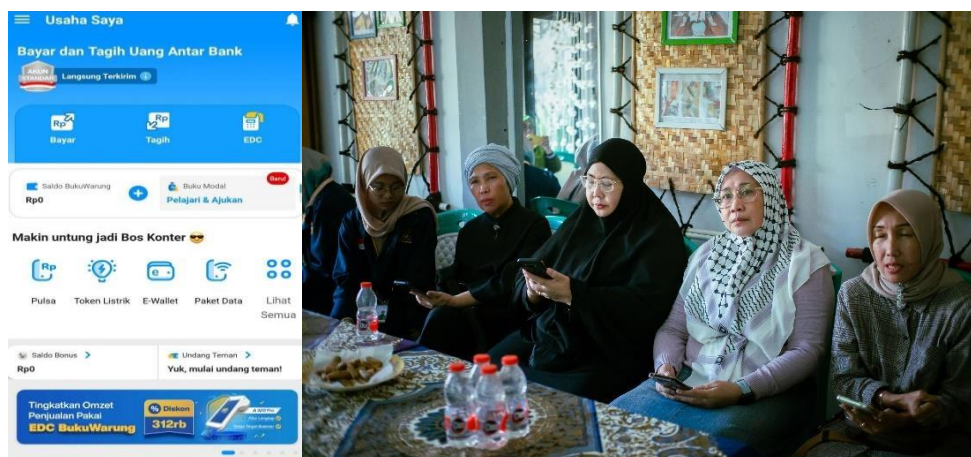
Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Buku Warung telah diterapkan oleh pelaku UMKM sebagai alat pencatatan keuangan hariannya. Dengan melakukan wawancara ulang dengan seluruh peserta UMKM di minggu ke-5 memperlihatkan hasil yang memuaskan. Semua peserta menunjukkan antusiasme dalam menerapkan aplikasi Buku Warung, di mana pelaku UMKM beralih dari pencatatan manual menggunakan buku catatan ke sistem pencatatan digital aplikasi Buku Warung. Penggunaan fitur-fitur dalam aplikasi memudahkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi harian, monitoring stok barang, serta evaluasi keuntungan dan kerugian usaha.

a. Pencatatan masih manual di buku catatan



Gambar 1. Pencatatan buku masih manual

b. Pencatatan menggunakan Buku Warung



Gambar 2. Pencatatan Digital di Aplikasi Buku Warung

Pembahasan

Konsisten dengan penelitian sebelumnya (Wicaksono et al., 2023), penelitian ini menemukan bahwa UMKM dan ekonomi lokal di distrik Spanjang mendapat manfaat besar dari penerapan Buku Warung. Ketika usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menghasilkan laporan keuangan yang andal, mereka lebih mampu membuat keputusan yang tepat. Penggunaan teknologi seperti aplikasi ini memberikan solusi praktis dan ekonomis bagi pelaku UMKM, mengingat aplikasi buku warung bisa diakses secara gratis di Play Store. Transformasi dari pencatatan manual ke sistem digital melalui aplikasi Buku Warung tidak hanya mempermudah proses pencatatan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan. Hal ini penting dalam menghadapi perkembangan zaman dan pengaruh global, di mana UMKM perlu terus berinovasi dalam penerapan teknologi guna meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mereka. Pendidikan pelaku UMKM dikatakan berhasil apabila telah melalui tiga tahap proses sosialisasi dan pelatihan, yakni: pengenalan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Pada tahap pengenalan, hasil wawancara menunjukkan bahwa 100% peserta belum mengetahui aplikasi Buku Warung. Sosialisasi kegiatan ini melibatkan tiga tahap utama: pengenalan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Tahap pengenalan menekankan pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat penggunaan Aplikasi Buku Warung sebagai alat pembukuan digital.

1. Tahapan Sosialisasi atau Pengenalan

Di awal kegiatan ini, kami memperkenalkan diri, memberikan arahan kepada peserta UMKM, dan bertindak sebagai mentor. Keakraban dan penggunaan aplikasi Buku Warung oleh peserta dinilai melalui wawancara yang dilakukan sebelum tahap ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 100% peserta belum pernah mendengar tentang aplikasi laporan keuangan tersebut. Setelah wawancara, kami melanjutkan ke tahap sosialisasi atau pengenalan, yang dilaksanakan di balai RT 09 Wedoro, Kecamatan Waru, sebagai bagian dari kegiatan digitalisasi UMKM dengan Buku Warung. Setelah sosialisasi, peserta UMKM menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk keberlanjutan usaha mereka.



Gambar 3. Sosialisasi atau Pengenalan

2. Tahapan Pelatihan dan Pendampingan Pemakaian Aplikasi Buku Warung

Setelah pengenalan menyeluruh tentang aplikasi Buku Warung, langkah selanjutnya adalah pelatihan dan bimbingan tentang cara menggunakannya. Para peserta diberikan penjelasan menyeluruh tentang semua fitur yang tersedia. Untuk lebih memastikan bahwa peserta UMKM memahami pentingnya pelaporan keuangan bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan mereka, kami kemudian melakukan sesi penjangkauan dan wawancara. Setelah pengetahuan dasar ini terbentuk, perhatian beralih untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang aplikasi Buku Warung, beserta manfaat spesifik yang diberikannya bagi UMKM. Sesi ini mencakup penjelasan tentang fungsi aplikasi, cara penggunaannya secara efektif, dan dampak positif yang dapat dihasilkan. Dengan narasumber yang berkompeten, yaitu bapak Ahmad Wicaksono S. Ak., M.Ak.



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Buku Warung

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat RT yaitu RT : 09 di Perumahan Rewwin Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di Desa Wedoro, RT 09 RW 09, Kecamatan Waru. UMKM memiliki potensi besar untuk mendorong perekonomian daerah dan nasional, tetapi banyak di antaranya terkendala oleh berbagai kendala, termasuk pendidikan bisnis dan pengetahuan TI yang kurang memadai.

Pada sesi ini, peserta akan mempelajari bagaimana aplikasi keuangan seperti Buku Warung dapat membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka. Diyakini bahwa dengan memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini melalui pengabdian masyarakat, pencatatan dan pelaporan keuangan akan lebih dipahami.

Melalui penjangkauan, pelatihan, dan pendampingan, program ini membuktikan bahwa UMKM di Wedoro RT 09 RW 09 mampu memperoleh pengetahuan baru terkait aplikasi Buku Warung. Melacak keuangan perusahaan kini semakin mudah dan efektif dengan perangkat lunak ini.

Ketahanan ekonomi lokal, pertumbuhan perusahaan, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik merupakan tujuan dari inisiatif pengabdian masyarakat ini bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Wedoro, RT 09 RW 09, diyakini dapat memaksimalkan potensi ekonomi mereka dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi keuangan.

Konflik Kepentingan

Mengenai topik ini, tidak ada kemungkinan konflik kepentingan.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Kepala Desa, dan warga Perumahan Rewwin Wedoro atas bantuan dan kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Wicaksono, A., Susilo, A., Thohiron, M., & Joeniarti, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Di Kelurahan Sepanjang. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 152–155. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>
- Asniwati, & Rahman, A. (2017). Analisis Penerapan Pembukuan pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 112-126.
- Hidayat, T., Sari, N., & Putri, E. (2020). Pelatihan Pembukuan Digital bagi UMKM: Pendekatan Praktis dan Interaktif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 210-224.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Laporan Tahunan UMKM di Indonesia. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Mulyani, S., Santoso, B., & Wahyuni, R. (2021). Efektivitas Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital dalam Pembukuan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 98-110.
- Murniati, L., & Yulianti, E. (2021). Tantangan dan Peluang Digitalisasi UMKM di Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 9(4), 145-159.
- Pratama, H., & Fitriani, D. (2020). Digitalisasi Pembukuan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 15(2), 75-85.
- Rahmatika, S. (2022). Peran Aplikasi Buku Warung dalam Meningkatkan Kualitas Pembukuan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(2), 180-192.
- Supriyanto, D. (2018). Pembukuan sebagai Elemen Kunci dalam Pengelolaan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 34-45.
- Suryani, I., & Iskandar, A. (2019). Literasi Digital dan Dampaknya terhadap Pembukuan UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(3), 289-302.